

Rizki Nur Amanah, Yon Rizal, Widya Hestiningtyas, I Komang Winatha, Suroto, Fanni Rahmawati, Rahmawati

Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Media Poster dan Media Audio Visual Dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Gedong Tataan
<https://doi.org/10.23960/JIPS/v5i2.111-117>

Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Media Poster dan Media Audio Visual Dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Gedong Tataan

Rizki Nur Amanah^{*1}, Yon Rizal², Widya Hestiningtyas³, I Komang Winatha⁴, Suroto⁵, Fanni Rahmawati⁶, Rahmawati⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung
Jl. Prof. Dr. Sumatri Brojonegoro, Bandarlampung, Lampung
E-mail: rizkinuramanah160@gmail.com

Abstract– This research is motivated by the low economic learning outcomes of students and learning activities and the lack of application of learning media. The purpose of this study was to determine whether there is a difference in economic learning outcomes between students who are taught using poster media and audio-visual media in grade XI at SMA N 1 Gedong Tataan, whether there is a difference in economic learning outcomes of students who use poster media higher than students whose learning uses audio-visual media by paying attention to visual activities, and whether there is a difference in economic learning outcomes of students who use poster media higher than students whose learning uses audio-visual media by paying attention to oral activities, and whether there is an interaction between learning media and learning activities on students' economic learning outcomes. The method in this study used a quasi-experimental comparative approach method with a 2x2 factorial design. The sampling technique used was simple random sampling with 69 samples, the data collection technique in this study used observation, interviews, documentation, tests, and experiments. Hypothesis testing in this study used the Two-Sample Independent t-Test and the Two-Way ANOVA Test. The results of this study indicate that there is a difference in the average learning outcomes of economics between students who are taught using poster media and audio-visual media where the average learning outcomes from using poster media are higher, there is a difference in the learning outcomes of students who use poster media getting higher scores compared to students whose learning uses audio-visual media by paying attention to visual activities, and there is a difference in the learning outcomes of students who use poster media getting higher scores compared to students whose learning uses audio-visual media by paying attention to oral activities, and there is an interaction between learning media and learning activities on students' economic learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Activities, Poster Media, Audio Visual Media

Abstrak - Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar ekonomi siswa dan aktivitas belajar serta kurangnya penerapan media pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui ada/tidaknya perbedaan hasil belajar ekonomi antara siswa yang diajar menggunakan media poster dan media audio visual kelas XI di SMA N 1 Gedong Tataan, ada/tidaknya perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas visual, dan ada/tidaknya perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas lisan, serta ada/tidaknya interaksi antara media pembelajaran dengan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Metode pada penelitian ini menggunakan metode *quasi eksperiment* pendekatan komparatif dengan desain factorial 2x2. Teknik sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* berjumlah 69 sampel, teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, tes, dan eksperimen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t-Test Dua Sampel Independent dan Uji ANAVA Dua Jalan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi antara siswa yang diajar menggunakan media poster dan media audio visual dimana rata-rata hasil belajar dari penggunaan media poster lebih tinggi, terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas visual, dan terdapat perbedaan hasil belajar

ekonomi siswa yang menggunakan media poster mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas lisan, serta terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Aktivitas Belajar, Media Poster, Media Audio Visual

 © 2024. JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila.. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh individu dengan bertujuan untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang efektif dan efisien agar siswa dapat aktif sehingga diharapkan akan dapat mengembangkan potensi dirinya agar mempunyai kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia, dan kecerdasan, serta ketrampilan. Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 merupakan suatu usaha sadar dan tersusun dalam mewujudkan proses pembelajaran agar para siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, dan kecerdasan serta akhlak mulia. Pendidikan memiliki suatu peranan pada pembangunan suatu bangsa. Sehingga bidang pendidikan haruslah dikelola secara berkepanjangan sesuai dengan perkembangan zaman.

Saat ini dunia pendidikan mempunyai beberapa permasalahan contohnya yakni rendahnya mutu dalam proses pembelajaran dan hasil belajar dari peserta didik. Permasalahan dari rendahnya mutu pendidikan dan hasil belajar dilatarbelakangi oleh rendahnya ketrampilan dan kreatifitas tenaga pendidik dalam menggunakan

dan menggali mengenai model dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar serta perkembangan zaman. Proses dalam pembelajaran tidaklah boleh dilakukan secara asal-asalan melainkan prosesnya haruslah dilakukan secara terencana dan terstruktur dimana haruslah dilakukan dengan perencanaan yang matang, pembuatan perangkat pembelajaran, penentuan strategi, model dan media pembelajaran yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Menurut Wantiana & Melisa (2023) kurangnya sosialisasi pemerintah tentang kurikulum merdeka ke sekolah-sekolah, kurangnya kesiapan guru untuk beralih ke kurikulum merdeka, dan sumber belajar yang hanya terbatas pada buku saja menyebabkan masih terdapat guru yang belum mendapatkan pelatihan memadai terkait model pembelajaran sesuai dengan kurikulum merdeka yang menyebabkan ketidakmampuan guru dalam pengimplementasiannya dalam pembelajaran di kelas.

Belajar adalah suatu aktivitas siswa yang utama dimana proses ini tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga setiap individu tidak dapat terlepas dari suatu proses dalam belajar hingga kapanpun dan dimanapun individu tersebut berada, belajar juga merupakan kebutuhan individu yang akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan dalam dunia ilmu pendidikan. Kegiatan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu hal baru yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya.

Setiap kegiatan dalam proses pembelajaran akan terus melibatkan dua pelaku aktif yakni guru dan peserta didik. Dimana guru yang dalam hal ini sebagai tenaga pendidik bertugas untuk menciptakan suasana belajar yang sistematis dan efektif. Sedangkan peserta didik merupakan subjek dalam proses pembelajaran yang dimana siswa merupakan pihak yang menikmati suasa belajar yang telah dirancang oleh tenaga pendidik itu sendiri. Selain itu pihak sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang mempunyai

tugas yang sangat penting dalam hal menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan trampil.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar dan kurangnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan. Dalam aktivitas belajar, siswa menjadi pasif dimana siswa hanya mengandalkan guru sebagai sumber pusat informasi dimana siswa tidak memiliki inisiatif untuk menambah wawasan dan pengetahuan dari sumber pembelajaran lainnya, siswa tidak memberikan pendapat maupun bertanya kepada guru mata pelajaran ekonomi selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui informasi mengenai hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan masih tergolong rendah. Dimana siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 72% dan siswa yang mendapatkan nilai diatas KKTP sebesar 28% pada sumatif tengah semester dan pada sumatif akhir semester siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP sebesar 70,86% serta siswa yang mendapatkan nilai SAS ekonomi diatas KKTP sebesar 29,14%. Dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan masih kurang efektif dan belum berhasil dalam proses pembelajaran. Salah satu penyebab belum berhasilnya proses pembelajaran dikelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan yakni karena kurang mendukungnya fasilitas belajar yang diberikan oleh guru kepada siswa serta kurang trampil dan kreatifnya guru dalam penggunaan metode dan media pembelajaran dikelas.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dengan ini peneliti memutuskan akan melaksanakan dan mengkaji penelitian perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dari penerapan media poster dan media audio visual, alasan dari peneliti menggunakan media pembelajaran poster dikarenakan media ini merupakan media yang

berisikan sebuah materi yang dipadukan oleh gambar dan juga warna yang menarik sehingga media ini akan menarik minat belajar bagi peserta didik. Selain itu juga media poster ini juga belum pernah digunakan atau diterapkan dalam pembelajaran ekonomi. Dengan penggunaan media ini diharapkan nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran serta akan menciptakan suasana aktivitas belajar yang lebih aktif dan efektif untuk siswa.

Peneliti ingin menggunakan media pembelajaran audio visual berupa video pembelajaran dikarenakan media ini merupakan media yang berisikan materi ajar dengan dipadukan oleh unsur gambar dan suara sehingga akan memiliki daya tarik tersendiri untuk siswa. Dengan penggunaan media ini diharapkan minat dan hasil belajar siswa akan meningkat, dan aktivitas belajar siswa akan menjadi lebih aktif dan afektif untuk siswa serta tujuan pembelajaran akan tercapai.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan komparatif. Menurut pendapat Sugiyono (2013), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan dan manfaat dari penelitian. Penelitian komparatif adalah jenis penelitian deskriptif untuk meneliti faktor-faktor yang mendorong terjadinya atau munculnya fenomena tertentu untuk mengungkap pertanyaan penting tentang sebab dan akibat dari fenomena tersebut (Khoiri, 2018).

Penelitian komparatif didefinisikan sebagai penelitian yang melakukan perbandingan (Sinambela, 2014). Sugiyono (2013) mengatakan bahwa penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan satu variabel atau lebih pada dua sampel atau lebih dengan sampel yang berbeda. Maka dalam penelitian komparatif ini peneliti melakukan penelitian perbandingan mengenai variabel Hasil Belajar Ekonomi (Y) dengan menggunakan Media Pembelajaran Poster

(X1) dan Media Pembelajaran Audio Visual (X2) di kelas XI SMA Negeri 1 Gedong Tataan Dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar Siswa (Z). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, artinya menggunakan analisis statistika untuk mengumpulkan data angka. Jenis penelitian ini dianggap sebagai metode ilmiah karena memenuhi kriteria ilmiah seperti empiris, konkrit, rasional, terukur, obyektif, dan sistematis.

Instrumen yang digunakan berupa tes dan kuesioner yang dirancang berdasarkan indikator-indikator pada masing-masing variabel. Validitas tes dan kuesioner diuji menggunakan korelasi Product Moment Pearson, sementara reliabilitasnya diuji dengan koefisien Cronbach's Alpha. Item pada kuesioner dianggap valid jika nilai signifikansi $< 0,05$, dan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,7$.

Data dikumpulkan dari 69 siswa SMA menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan representativitas populasi. Kuesioner dan tes disebarikan secara langsung dengan memberikan arahan yang jelas kepada responden guna memastikan pemahaman terhadap pertanyaan. Analisis data dilakukan dalam beberapa tahapan berikut: Uji Validitas dan Reliabilitas: Untuk menilai kualitas instrument penelitian. Uji T-test dua sampel: Untuk mengukur hubungan antara variable bebas dan variable terikat. Analisis ANAVA Dua Jalan: Untuk mengukur interkasi antara variabel-variabel. Analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak statistic terkini yang diakui secara akademik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Terdapat Perbedaan Rata-rata Hasil Belajar Ekonomi Antara Siswa yang Proses Pembelajarannya Menggunakan Media Poster dan Media Audio Visual.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan ataupun pencapaian yang diperoleh oleh siswa melalui suatu kegiatan pembelajaran. Hamalik (2019) mengatakan bahwa hasil belajar adalah kumpulan kegiatan yang mencakup pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan

pertimbangan yang dilakukan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar. Dalam hal ini mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat dikomunikasikan melalui simbol seperti angka, huruf, dan kalimat (Wahyuni, 2020). Maka dapat diartikan bahwa hasil belajar merupakan suatu kompetensi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dimana dalam hal ini mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dari masing-masing peserta didik.

Berdasarkan pengujian t-test dua sampel independent dengan melihat dari hasil output SPSS 25 pada bagian Group Statistic menunjukan bahwa rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajar menggunakan media poster pada kelas eksperimen lebih tinggi yakni sebesar 86,97 dibandingkan dengan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media audio visual berupa video pembelajaran pada kelas kontrol yang rata-ratanya sebesar 82,08. Maka dapat dilihat bahwa rata-ratanya menunjukan perbedaan sebesar 4,89.

B. Terdapat Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Ekonomi Siswa Yang Menggunakan Media Poster Lebih Tinggi Dibandingkan Dengan Siswa Yang Pembelajarannya Menggunakan Media Audio Visual Dengan Memperhatikan Aktivitas Visual

Tercapainya suatu hasil belajar yang optimal merupakan salah satu indikator yang dapat menjadi perhatian penting bagi guru yang berguna sebagai pengukuran terhadap tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran. Namun tidak hanya hasil belajar saja tetapi terdapat beberapa faktor lain yang juga harus diperhatikan oleh seorang tenaga pendidik. Faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh guru yakni proses pembelajaran, dan keterlibatan siswa yang harus dihidupkan dalam pembelajaran seperti aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa yang tinggi akan meningkatkan keaktifan siswa ketika saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini menggunakan rumus ANAVA Dua Jalan pada hasil output SPSS 25, maka diperoleh nilai Sig. $0,036 < 0,05$ sehingga menunjukan bahwa H_0 ditolak dan H_1

diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas visual pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan. Selama proses pembelajaran berlangsung, rata-rata sebagian besar siswa yang menunjukkan keaktifan pada aktivitas belajar secara visual seperti membaca materi ajar sebelum pembelajaran dimulai dan memperhatikan guru maupun teman yang sedang menjelaskan materi adalah siswa yang berada pada kelas eksperimen. Hal tersebut terlihat selama peneliti melakukan observasi terhadap penggunaan media poster dan media audio visual pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang lebih tinggi terdapat pada siswa yang diajar menggunakan media poster dibandingkan siswa yang diajar menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas belajar secara visual.

C. Terdapat Perbedaan Rata-Rata Hasil Belajar Ekonomi Siswa Yang Menggunakan Media Poster Lebih Tinggi Dibandingkan Dengan Siswa Yang Pembelajarannya Menggunakan Media Audio Visual Dengan Memperhatikan Aktivitas Lisan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini menggunakan rumus ANAVA Dua Jalan pada hasil output SPSS 25, maka diperoleh nilai Sig. $0,036 < 0,05$ sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas lisan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan. Selama proses pembelajaran berlangsung, rata-rata sebagian besar siswa yang menunjukkan keaktifan pada aktivitas belajar secara lisan seperti berani menyampaikan pendapat dan bertanya, aktif dalam pembelajaran maupun diskusi kelompok, berani dalam hal menyampaikan fakta yang berkaitan dengan materi, serta memberikan saran terhadap evaluasi pembelajaran adalah siswa yang berada pada kelas eksperimen. Hal tersebut terlihat selama peneliti melakukan observasi terhadap penggunaan media poster dan media audio visual pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa

hasil belajar yang lebih tinggi terdapat pada siswa yang diajar menggunakan media poster dibandingkan siswa yang diajar menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas belajar secara lisan.

D. Terdapat Interaksi Antara Media Pembelajaran Dengan Aktivitas Visual dan Aktivitas Lisan Terhadap Hasil Belajar Ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis SPSS 25 di atas maka diperoleh nilai Sig. sebesar $0,034$ atau $0,034 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana menyatakan bahwa ada interaksi yang signifikan antara media pembelajaran dengan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Hal ini berarti menunjukkan bahwa ada pengaruh bersama (*Join Effect*) antara media pembelajaran dengan aktivitas visual dan aktivitas lisan terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI.

Berdasarkan Adjusted R Squared = $,909$ yang berarti bahwa variabilitas hasil belajar ekonomi siswa yang dapat dijelaskan oleh variabel media pembelajaran dengan aktivitas belajar serta interaksi antara media pembelajaran dengan aktivitas belajar sebesar $90,9\%$ dan sisanya $9,1\%$ dijelaskan oleh variabel lain yang mungkin memberikan adanya interaksi terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adiyah (2019) dengan hasil penelitian dengan pengujian ANAVA Dua Jalan pada SPSS didapat F_{hitung} sebesar $47,778$ dan F_{tabel} sebesar $3,09$ maka dapat diartikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($47,778 > 3,09$) hal ini menunjukkan adanya interaksi antara media pembelajaran dengan aktivitas siswa terhadap hasil belajar ekonomi.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perbandingan hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster dan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas belajar, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi antara siswa yang proses pembelajarannya menggunakan media poster dan media audio visual. Pembelajaran yang menggunakan media poster mendapatkan

nilai rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan media audio visual.

- b. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas visual pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.
- c. Terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang menggunakan media poster mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan media audio visual dengan memperhatikan aktivitas lisan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Gedong Tataan.
- d. Terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan aktivitas belajar pada hasil belajar ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, Rina. (2021). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Antara Penggunaan Media Poster Dengan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Di SMP Islam Terpadu Ibnu Halim. Skripsi. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineke Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baskara, Anton. (2021). *Pengaruh Penerapan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar Timur*. Thesis. Riau: UIN Suska Riau.
- Chasanah, Siti. (2019). *Pengembangan Media Poster Untuk Meningkatkan Daya Tangkap Berfikir Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Toroh Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sub Pokok Materi Pemenuhan Kebutuhan Manusia*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah., Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar Edisi 2*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fety, Novianty. (2017). Analisis Aktivitas Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Sosial*.
- Hamalik, O. (2016). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, B.Uno. (2010). *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hardianti, Siti. (2018). *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPI Darul Hikmah Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hernawan, Asep H., dan Resmini, Novi. (2014). *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Hestingtyas, Widya., Suroto, dan Rahmawati. (2019). Kebutuhan Media Pembelajaran Mahasiswa: Analisis pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*. Vol 2 (2): 74-83.
- Janna, N.M., dan herianto, H. (2021). *Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan menggunakan SPSS*.
- Magdalena, I., Fauziah, S., Sari, P.W., dan Berlian, N. (2021). Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. Vol 2(2): 283-295.
- Maiyena, S. (2020). Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Materi Global Warning. *Jurnal Materi Pembelajaran Fisika*. Vol 3 (1): 18-26.
- Margareta, Elisabeth, Rumahorbo Yohana Br, dkk. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Bandar Khalipah Tahun 2023/2024. Nusantara: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*. 10 (10): 4641-4648.
- Rusman, dkk. (2013). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionaitas Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Rizki Nur Amanah, Yon Rizal, Widya Hestiningtyas, I Komang Winatha, Suroto, Fanni Rahmawati, Rahmawati

Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Media Poster dan Media Audio Visual Dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Gedong Tataan
<https://doi.org/10.23960/JIPS/v5i2.111-117>

Rusman, Tedi. (2015). *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Rusman, Tedi. (2017). *Statistika Parametrik*. Bandar Lampung: Bahan Ajar FKIP Pendidikan Ekonomi Universitas lampung.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suroto., Yon R., Rahmawati., dan Widya, H. (2019). *Kebutuhan Media Pembelajaran Mahasiswa: Analisis Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. Economic Education And Entrepreneurship Journal*. Vol 2(2): 74-83.